

## ABSTRAK

Kota Pariaman dan Kabupaten Pariman adalah salah satu kota dan Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat. Kedua daerah ini 70 % wilayahnya berada di wilayah pesisir pantai yang menjadikannya salah satu wilayah dengan memiliki objek pariwisata pantai di Provinsi Sumatera Barat. Pariwisata di kedua wilayah ini tidak hanya wisata alam saja, terdapat juga objek wisata sejarah yang dapat menambah ilmu pengetahuan. Objek wisata sejarah di daerah ini terdapat dari berbagai masa yaitu masa kerajaan Islam, kolonial Belanda serta kolonial Jepang. Peninggalan pada masa kolonial Jepang adalah yang terbanyak yang terdapat di kedua wilayah ini, yaitu Pillbox atau masyarat lokal menyebutnya dengan lubang Jepang. Pillbox adalah bangunan pertahanan yang berfungsi untuk mengintai musuh serta tempat perlindungan dari serangan musuh. Terdapat 35 Pillbox di wilayah ini yang tersebar di pesisir pantai maupun di pemukiman masyarakat. Pada penelitian kali ini akan dibahas bagaimana persebaran dan faktor utama di banggunya Pillbox tersebut, dengan menggunakan metode pengumpulan data, pengolahan data serta penafsiran data yang akan di jelaskan di kesimpulan serta akan menjawab pola apa yang digunakan oleh Jepang serta faktor apa saja yang menjadi alasan pemerintahan Jepang membangun Pillbox tersebut. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwasanya pola persebaran pillbox di Kota Pariaman memiliki tiga lapisan yang penempatannya menyebar dan tidak terpusa, sedangkan untuk faktor penempatan pillbox adalah di bangun di sekitar bangunan-bangunan penting serta di bangun di sekitar point penting yang memang menjadi objek penting untuk dilindungi.

Kata Kunci : *Kota Pariaman, Kabupaten Padang Pariaman, Pillbox, Pemerintahan Jepang*

## ***ABSTRACT***

Pariaman City and Pariman Regency are one of the cities and regencies in West Sumatra Province. 70% of these areas are located in the coastal area, which is one of the areas with coastal tourism objects in West Sumatra Province. Tourism in these two regions is not only late tourism, there are also historical attractions that can add knowledge. Historical attractions in this area are from various eras, namely the period of the Islamic empire, the Dutch Colonial and the Japanese Colonial. The largest number of relics during the Japanese colonial era are found in these two regions, namely the Pillbox or the local community calling it the Japanese Hole. Pillbox is a defensive building that serves to scout enemies and a place of protection from enemy attacks. There are 35 Pillboxes in this area which are scattered on the coast and in community settlements. In this research, we will discuss how the distribution and the main factors in building the Pillbox, by using the data collection method, data processing and data interpretation which will be explained in conclusion and will answer what patterns are used by Japan and what factors become the reason the Japanese government built the Pillbox.

*Keywords: Pariaman City, Padang Pariaman Regency, Pillbox, Japanese Government*